

**PENINGKATAN KONSENTRASI ANAK DIDIK MELALUI TEKNIK
KOLASE PADA KELOMPOK B TK IT ROBBANI KENDAL
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Tri Puji Wulandari
Listyaning Sumardijani

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena konsentrasi yang dimiliki anak masih rendah. Hal ini dapat diketahui anak kurang fokus terhadap tugas yang sedang dikerjakan, selain itu kurangnya kesabaran anak dalam proses pembelajaran dengan ditandai adanya anak yang tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan hasilnya tidak sesuai yang diinginkan.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan konsentrasi melalui teknik kolase? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan konsentrasi melalui teknik kolase pada kelompok B TK IT ROBBANI Kendal Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah mendapatkan perlakuan menggunakan teknik kolase menunjukkan adanya pengaruh positif dari konsentrasi anak TK IT ROBBANI Kendal Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan rata-rata konsentrasi pada kelompok B TK IT ROBBANI Kendal Tahun Ajaran 2013/2014 dari sebelum treatment adalah sebesar 22,7%, dan sesudah dilakukan treatment siklus I, meningkat menjadi 68,2 % dan dilakukan lagi treatment siklus II, maka dihasilkan peningkatan konsentrasi menjadi 81,8%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa “menggunakan teknik kolase dapat meningkatkan konsentrasi anak kelompok B TK IT ROBBANI Kendal Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata Kunci : Konsentrasi, Teknik Kolase

ABSTRACT

This study is based on the background because the concentration of children is still low. It can be seen that children are less focused on the task being done, other than that the lack of patience of children in the learning process with a marked the child who did not do in earnest and the results are not as desired.

Problems revealed in this research is how much increase concentration through collage technique? The objective to be achieved in this research is to know the increase of concentration through collage technique in group B TK IT ROBBANI Kendal Academic Year 2013/2014.

Based on the results of analysis of research data after getting treatment using collage technique showed the positive influence of children's concentration Kind of IT Kendal ROBBANI Kendal Year 2013/2014. The average increase of concentration in group B TK IT ROBBANI Kendal The academic year of 2013/2014 from before treatment was 22.7%, and after the treatment of cycle I, increased to 68.2% and done again treatment cycle II, then the resulting increase Concentration to 81.8%. Therefore it can be concluded that "using collage technique can increase the concentration of children group B TK IT ROBBANI Kendal Academic Year 2013/2014.

Keywords: Concentration, Collage Technique

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal.

Dunia anak adalah dunia bermain. Melalui kegiatan bermain, anak belajar berbagai hal. Bermain merupakan kegiatan yang amat penting dalam tumbuh kembang anak untuk menjadi manusia seutuhnya. Karena itu, bermain bagi anak adalah salah satu hak anak yang paling hakiki. Melalui kegiatan bermain anak bisa mencapai perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial.

Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini agar dapat tumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan ini melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal sehingga tercipta suatu lingkungan belajar dan perkembangan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Upaya pendidikan dilakukan secara terpadu dan menyeluruh yang berhubungan dengan pembentukan pribadi anak. Dengan demikian tujuan pendidikan anak usia dini adalah terciptanya perkembangan anak yang sehat dan optimal serta dimilikinya kesiapan dan berbagai perangkat keterampilan hidup yang

diperlukan untuk proses perkembangan dan pendidikan anak selanjutnya.

Bagi seorang guru atau pendidik hendaknya melakukan pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi atau bahan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar maka diperlukan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana seperti alat peraga atau alat bermain sebagai media belajar.

Berdasarkan realitas di lapangan pada kelompok B TK IT ROBBANI Kendal konsentrasi anak masih cenderung rendah dalam mengikuti pembelajaran. Semua itu bisa dilihat berdasarkan masih adanya anak yang kurang memperhatikan guru saat pijakan sebelum bermain, kurangnya kemampuan konsentrasi, dan kesabaran anak dalam proses pembelajaran yang dilakukan, anak kurang antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran, kurangnya minat anak dalam proses pembelajaran, anak kurang fokus terhadap tugas yang sedang dikerjakan serta anak kurang memahami yang dijelaskan oleh guru sehingga anak kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak. Namun upaya-upaya yang dilakukan guru belum mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik kolase dengan maksud agar siswa dapat sabar, teliti dan berkonsentrasi terhadap apa yang ia hadapi. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa hakikatnya kendali belajar sepenuhnya ada pada siswa. Sehingga anak dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengambil penelitian di TK IT ROBBANI Kendal dengan judul “PENINGKATAN KONSENTRASI PADA ANAK DIDIK MELALUI TEKNIK KOLASE PADA KELOMPOK B TK IT ROBBANI KENDAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014” kolase kegiatan yang membutuhkan konsentrasi sehingga anak bisa lebih teliti dan sabar dalam proses pembelajaran.

2. Identifikasi Masalah

- a. Anak TK IT ROBBANI Kendal kelompok B kurang memperhatikan guru saat pijakan sebelum bermain sehingga anak belum mengerti cara saat melakukan kegiatan tersebut.

- b. Kurangnya kemampuan konsentrasi dan kesabaran anak dalam proses pembelajaran dengan ditandai adanya anak yang tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan hasilnya tidak sesuai yang diinginkan.

- c. Anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- d. Kurangnya minat anak dalam proses pembelajaran

- e. Anak kurang memahami yang dijelaskan oleh guru sehingga anak kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran

- f. Anak kurang fokus terhadap tugas yang sedang dikerjakan.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti hanya membatasi pada “Peningkatan Konsentrasi Anak melalui Teknik kolase pada kelompok B TK IT ROBBANI Kendal Tahun Ajaran 2013/2014.

4. Perumusan Masalah

Bagaimanakah melalui teknik kolase dapat meningkatkan konsentrasi pada anak didik kelompok B TK IT ROBBANI Kendal Tahun Ajaran 2013/2014.

5. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi anak

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi anak melalui teknik kolase pada kelompok B TK IT ROBBANI kendal.

PENGERTIAN KONSENTRASI

Slameto (2010 : 86) mengatakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal

lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran

MANFAAT KONSENTRASI

Dengan adanya fokus (pusat) perhatian maka konsentrasi memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendiri
- b. Dapat mengorganisasikan bahan pelajaran yang menjadi suatu problem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyelesaian sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kepadanya.
- c. Dapat memberikan struktur bahan pelajaran sehingga merupakan totalitas yang bermakna bagi peserta didik yang digunakan untuk menghadapi lingkungan tempat ia hidup (Rohani, 2010 : 24).

Upaya untuk mendorong peserta didik agar konsentrasi (memusatkan perhatiannya) dan melakukan suatu penyelidikan serta menentukan sesuatu yang dapat digunakan kelak untuk kehidupan di dalam masyarakat, maka pada setiap pengajaran, guru dituntut untuk

dapat mengatur atau mengelola pelajaran sedemikian rupa. Secara psikologis, jika memusatkan perhatiannya pada sesuatu, maka segala stimulus lainnya yang tidak diperlukan tidak masuk dalam alam sadarnya. Akibat dari keadaan ini adalah pengamatan menjadi sangat cermat dan berjalan baik. Stimulus yang menjadi perhatiannya kemudian menjadi mudah masuk ke dalam ingatan, juga akan menimbulkan tanggapan yang terang, kokoh, dan tidak mudah hilang begitu saja bahkan dapat dengan mudah untuk direproduksi (Rohani, 2010 : 24).

SIFAT BAIK YANG DAPAT MEMPERKUAT DAYA KONSENTRASI

Hakim (2002 : 31) mengatakan bahwa sifat adalah ciri-ciri tingkah laku yang menetap pada diri seseorang. Contohnya, jika didalam kehidupan sehari-hari anda menjumpai seseorang yang dikatakan sifat sabar, berarti tingkah laku sabar memang menetap pada diri orang tersebut. Demikian juga orang yang disebut pemberani, tingkah laku berani memang menetap pada diri orang tersebut. Sifat juga mencerminkan kualitas seseorang dalam mengendalikan diri. Dengan sendirinya sifat seseorang juga akan mempengaruhi daya konsentrasi. Sifat-sifat baik yang dapat memperkuat daya konsentrasi seseorang antara lain :

- a. Penyabar
- b. Percaya diri
- c. Pemberani
- d. Tabah dan tidak mudah putus asa

- e. Berpendirian kuat dan tidak mudah berubah pikiran
- f. Selalu tenang dalam mengerjakan sesuatu
- g. Ulet dan selalu bersemangat dalam mengatasi kesulitan, dan
- h. Berkemauan keras

Pada hakekatnya, proses konsentrasi merupakan proses pengendalian alam pikiran yang merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang. Oleh karena itu, amatlah mudah dipahami bahwa semakin baik kepribadian seseorang maka daya konsentrasinya pun akan semakin baik pula.

PENGERTIAN TEKNIK KOLASE

Teknik adalah adalah cara (Prosedur) yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran (Zainal Arifin, Setiyawan 2012 :132).

Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan mengabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu.

BAHAN MEMBUAT KOLASE

Bahan membuat kolase bisa berupa bahan alam, bahan buatan, bahan setengah jadi, bahan jadi, bahan sisa/bekas. Misalnya kertas koran, kertas kelender, kertas warna, kain perca, benang, kapas, plastik, kerang dan lain sebagainya. Untuk siswa TK dapat diberikan latihan membuat kolase dengan

menggunakan bahan sobekan/potongan kertas koran, kertas majalah, kalender, kertas lipat, kertas berwarna atau bahan-bahan alam yang tersedia dilingkungan sekitar.

PETUNJUK MENGAJARKAN MEMBUAT KARYA KOLASE

Petunjuk dalam membuat kolase sebagai berikut:

- a. Sekolah/guru menyiapkan kertas gambar/karton sesuai ukuran yang diinginkan, menyiapkan bahan yang akan ditempelkan, lem dan peralatan lainnya.
- b. Bahan membuat kolase disesuaikan dengan kondisi setempat, misal lingkungan desa gunakan bahan alam yang mudah ditempelkan. Misalnya daun kering, batang pisang kering dan lingkungan dikota gunakan bahan buatan, bahan limbah bekas dengan pertimbangan lebih mudah didapatkan.
- c. Guru diharapkan memandu langkah kerja membuat kolase mulai dari menyiapkan bahan yang akan ditempelkan, memberi lem pada bahan yang akan ditempelkan dan cara menempelkan bahan yang telah diberi lem sampai menjadi karya kolase
- d. Guru diharapkan juga mengingatkan pada anak agar dalam bekerja dilakukan dengan tertip dan setelah selesai merapikan/membersikan tempat belajarnya (Sumanto, 2005 : 96).

LANGAKAH KERJA MEMBUAT KOLASE DALAM PENELITIAN

Mempersiapkan kertas sebagai bidang dasaran, karena kertas atau bidang dasaran merupakan hal yang utama dalam membuat kolase, menyiapkan kertas warna/kertas lipat dan ampas kelapa yang akan direkatkan dalam permukaan gambar, menyiapkan lem untuk merekatkan bahan yang sudah disiapkan, kemudian memberi contoh dengan cara merekatkan atau menempelkan kertas warna/kertas lipat dan ampas kelapa kedalam kertas yang sudah ada polanya.

METODE PENELITIAN

Sumber data

Sumber data jenisnya ada 2 macam yaitu, sumber data primer yang bersumber dari penelitian, subyek penelitian, sedangkan sumber data sekunder yang bersumber dokumen, dokumentasi dan buku.

- 1) Sumber data primer yaitu siswa kelompok B TK IT ROBBANI Kendal
- 2) Sumber data sekunder yaitu berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan pengamatan dari guru, ataupun kepala sekolah.

Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung, peneliti langsung mengamati aktifitas belajar mengajar di TK IT ROBBANI Kendal

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok B TK IT ROBBANI Kendal serta foto proses tindakan penelitian

Validasi data

1. Triangulasi data

Merupakan penilaian keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber yang telah diperoleh, yaitu bersumber dari guru dan siswa.

2. Triangulasi alat

Merupakan penelitian keabsahan data melalui penggunaan berupa kertas warna, ampas kelapa, lem dan gunting.

Analisis data

Data kualitatif dipaparkan dengan kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Hasil perhitungan, dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentase, yang dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu baik, cukup, kurang sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Deskriptif Presentase

NO	Kriteria	Skor perolehan
1	Baik	80 – 100
2	Cukup	66 – 79
3	Kurang	56– 65

(Sumber: Arikunto, 2008 : 35)

Dari tabel diatas, hasil belajar di TK IT ROBBANI Kendal menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. ● (Baik): Anak sudah mampu melakukan kegiatan teknik kolase
- b. √ (Cukup): Anak cukup mampu melakukan kegiatan teknik kolase
- c. o (Kurang): Anak belum mampu melakukan kegiatan teknik kolase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa menggunakan teknik kolase dapat meningkatkan konsentrasi anak pada kelompok B TK IT ROBBANI Kendal tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap konsentrasi anak di siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II.

Secara umum presentase siswa pada siklus I sudah memenuhi indikator kinerja. Berdasarkan pada kekurangan siklus I anak masih belum fokus dalam pembelajaran. Maka itu guru berusaha menyiapkan bahan yang lebih menarik pada kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hal ini dilakukan agar anak dapat lebih konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil yang dicapai ini tentu saja sangat dipengaruhi oleh kondisi siswa, seperti siswa yang kurang fokus dan kurang sabar saat kegiatan pembelajaran. Itulah kelemahan dalam siklus I.

Peningkatan hasil belajar dalam siklus II karena adanya penyempurnaan dari beberapa kekurangan pada siklus I sehingga ketuntasan sebesar 81,8% dan ketidak tuntas 13,6%.

SIMPULAN

Dengan teknik kolase, kegiatan penelitian tindakan kelas untuk membangun konsentrasi pada anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui teknik kolase dapat meningkatkan konsentrasi pada kelompok B TK IT ROBBANI Kendal Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat terlihat dari hasil dalam peningkatan perkembangan kegiatan penelitian, yaitu pada tahap observasi awal 22,7% yang meningkat pada siklus I yaitu 68,2% dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 81,8%.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2010 : 86) yang mengatakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Maka dari itu, dengan hasil tersebut maka siklus III tidak diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aunnurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Beal, Nancy dan Gloria Bley Miller. 2003. *Rahasia Mengajar Seni Pada Anak Di Rumah dan di Sekolah*. Yogyakarta : Pripenbooks.
- Darsono, Max, dkk. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunarti, Winda, Lilis Suryani dan Azizah Muis. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta : Puspa Swara.
- Ivanka, Gary. 2010. *Melatih dan Menajamkan Konsentrasi Setajam Belati*. Yogyakarta : Kujang Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rini, Ayu. 2013. *Aneka Ketrampilan Anak dari Benda Alam*. Jakarta : Kemang Studio Aksara.
- Rohani, Ahmad, 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.